

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERIPIK PISANG DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Keripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah)

Oleh:

**SAYID MUHAMMAD RIDHO
NPM. 1502040191**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERIPIK PISANG
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Keripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur
Kecamatan Kotagajah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SAYID MUHAMMAD RIDHO
NPM. 1502040191

Pembimbing : Dharma Setyawan, M.A

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : SAYID MUHAMMAD RIDHO
NPM : 1502040191
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIPIK PISANG
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi
Kasus Kripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan
Kotagajah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIPIK PISANG
DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi
Kasus Kripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan
Kotagajah)

Nama : SAYID MUHAMMAD RIDHO

NPM : 1502040191

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-2746 / In-28-3 / D / PP.00-9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIPIK PISANG DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Kripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah), disusun Oleh: SAYID MUHAMMAD RIDHO, NPM: 1502040191, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/07 Juli 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, MA

(.....)

Penguji I : Dr. Putri Swastika, M.IF

(.....)

Penguji II : Diana Ambarwati, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jafil, M.Hum
NIP. 19620812199803 1 001

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERIPIK PISANG DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus Keripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah)

**Oleh:
SAYID MUHAMMAD RIDHO
NPM. 1502040191**

Daya saing dapat diciptakan maupun ditingkatkan dengan penerapan strategi bersaing yang tepat, salah satunya dengan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Selain itu, penentuan strategi yang tepat harus disesuaikan dengan seluruh aktivitas dari fungsi perusahaan, sehingga akan menciptakan kinerja perusahaan sesuai dengan yang diharapkan bahkan lebih dan dapat menghasilkan nilai. Fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh Industri Kripik Pisang Sofy.

Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian penelitian lapangan (*feld research*). Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis berfikir induktif.

Hasil penelitian strategi pengembangan industry pemilik industry Kripik Pisang Sofy menggunakan strategi diversifikasi dan strategi intensif. Strategi diversifikasi dilakukan dengan cara penambahan variasi rasa pada produk kripik pisang Sofy. Sedangkan strategi intensif dilakukan dengan cara pembaruan media penjualan yang seblumnya hanya tradisional untuk saat ini merambah ke dunia *e-commerce*. Dalam perspektif manajemen Islam industry Keripik Pisang Sofy dalam beroperasi sudah menjalankan lima unsur pokok dalam manajemen yaitu *Planing* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengendalian) dan *Leading* (Memimpin).

Kata Kunci: Strategi Diversifikasi, Strategi Intensif, Manajemen Bisnis Islam.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayid Muhammad Ridho
NPM : 1502040191
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Yang Menyatakan,



Sayid Muhammad Ridho
1502040191

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا
تَعُدُّونَ ﴿سورة السجدة، ٥﴾

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya” (Q.S. As-Sajdah [32]: 5).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT dan ucapan *alhamdulillah*. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Orang Tua Tercinta Bapak Sulaeman dan Ibu Munatun. Do'a tulus dan terima kasih selalu ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik dan membesarkanku dengan penuh rasa sayang serta senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, nasehat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Dosen Pembimbing Bapak Dharma Setyawan, yang telah membimbing dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Dosen-dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya selama menjalankan perkuliahan.
4. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang selalu menghibur dan memberi semangat.
5. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang selalu saya banggakan yang telah menjadi saksi perjuangan perkuliahan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah, sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Pemilik dan segenap karyawan Keripik Pisang Sofy yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2022
Peneliti,



Sayid Muhammad Ridho
NPM. 1502040191

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Manajemen Strategi.....	8
1. Pengertian Manajemen Strategi.....	8
2. Jenis-Jenis Strategi	11
3. Tahap-Tahap Strategi	13
B. Industri.....	14
1. Pengertian Industri.....	14
2. Macam-Macam Industri	15
3. Pengembangan Industri	16

C. Manajemen Bisnis Islam	17
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam	17
2. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Islam	24
3. Tujuan Bisnis Islam.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah	33
B. Sejarah Singkat Keripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur.....	34
C. Strategi Pengembangan Industri Keripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah	35
D. Analisis Strategi Pengembangan Industri Berdasarkan Manajemen Bisnis Islam pada Industri Keripik Pisang Sofy Desa Kotagajah Timur.....	40
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Nama-nama Dusun di Desa Kotagajah Timur	34
4.2 Batas Wilayah	34
4.3 Jumlah Pendapatan Keripik Pisang Sofy	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Penjualan Keripik Melalui Market Place.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian cukup besar, saat Indonesia menghadapi tantangan krisis ekonomi yang berkepanjangan. UMKM dapat dikatakan salah satu solusi masyarakat untuk bertahan dalam menghadapi krisis yakni dapat melibatkan diri dalam aktivitas usaha.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pembangunan ekonomi yaitu memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai basic pembangunan ekonomi kerakyatan. Sejarah telah menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia tetap eksis dan berkembang meski terjadi krisis ekonomi. Namun disisi lain, UMKM juga menghadapi banyak permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia, dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan lain yang dihadapi UMKM yaitu keterkaitan dengan kurang jelasnya prospek usaha dan perencanaan, dan belum mantapnya visi dan misinya. Hal tersebut terjadi karena umumnya UMKM bersifat *income gathering* yaitu menaikkan pendapatan. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada usaha mikro, kecil dan menengah sekarang ini, pada umumnya merupakan usaha milik keluarga, penggunaan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan

(bankable), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi.¹

Persaingan bisnis yang sangat tajam pada saat ini merupakan sebuah tantangan bagi pelaku usaha untuk tetap berada dalam persaingan industri. Suatu perusahaan mengharapkan agar hasil penjualan dapat meningkat, usaha meningkatkan penjualan ini sangat penting sekali bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi selera konsumen praktis akan mengalami penurunan volume penjualan, jika perusahaan tersebut tahun demi tahun mengalami kemunduran produksi sudah dipastikan perusahaan tersebut akan gulung tikar. Misalnya, dengan semakin banyaknya pesaing usaha maka persaingan dalam jenis industri yang sama sebaiknya mempunyai spesifikasi produk yang unggul. Salah satu hal penting yang perlu dilakukan dan diperhatikan oleh setiap perusahaan adalah menarik pelanggan dan dapat mempertahankan pelanggan tersebut. Kesuksesan dalam persaingan akan dapat dipenuhi apabila perusahaan bisa menciptakan dan mempertahankan pelanggan.²

UKM adalah bagian dari sistem ekonomi kota dan desa yang belum mendapatkan bantuan ekonomi dari pemerintah atau belum mampu menggunakan bantuan yang telah disediakan atau telah menerima bantuan tetapi belum sanggup dikembangkan. Sektor UKM di Indonesia, umumnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Kegiatan usaha tidak terorganisasikan

¹ Alyas dan Muhammad Rakib, *Jurnal Sosiohumaniora: "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan"* (Universitas Negeri Makasar)

² Fandi Tjiptono, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 62

secara baik, karena timbulnya unit usaha tidak mempergunakan fasilitas/kelembagaan yang tersedia, tidak mempunyai izin usaha, pola kegiatan usaha tidak teratur baik dalam arti lokasi maupun jam kerja, pada umumnya kebijakan pemerintah untuk membantu golongan ekonomi lemah tidak sampai ke sektor ini. Pada umumnya UKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menghambat kegiatan usahanya. Berbagai hambatan tersebut meliputi kesulitan pemasaran, keterbatasan finansial, keterbatasan SDM berkualitas, masalah bahan baku, keterbatasan teknologi, infrastruktur pendukung dan rendahnya komitmen pemerintah.³

Usaha Kecil Menengah sebagai suatu bentuk kegiatan dalam dunia usaha dan sebagai salah satu bentuk ekonomi rakyat yang memiliki potensi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan serta berdampak pada meningkatnya perekonomian nasional dengan tidak mengesampingkan demokrasi ekonomi yang ada di Indonesia.⁴

Daya saing dapat diciptakan maupun ditingkatkan dengan penerapan strategi bersaing yang tepat, salah satunya dengan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Selain itu, penentuan strategi yang tepat harus disesuaikan dengan seluruh aktivitas dari fungsi perusahaan, sehingga akan menciptakan kinerja perusahaan sesuai dengan yang diharapkan bahkan lebih dan dapat menghasilkan nilai. Semua perusahaan, khususnya UKM

³ Ariani dan Mohammad Nur Utomo, *Jurnal Organisasi dan Manajemen: "Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tarakan"*, (Universitas Borneo)

⁴Pendi Putro, *Jurnal Ilmiah Ekonomi: "Kontribusi Industri Kecil Tahu dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga"* (Universitas Sebelas Maret)

bersaing untuk menjadi yang terdepan dalam era persaingan. Oleh karena itu, setiap UKM dituntut untuk memiliki daya saing yang tinggi, sehingga harus mulai memperbaiki diri. UKM yang memiliki daya saing tinggi ditandai dengan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang andal, penguasaan pengetahuan yang tinggi, dan penguasaan perekonomian.

Salah satu UKM yang berada di desa Kotagajah Timur kecamatan Kotagajah adalah Industri Kripik Pisang Sofy. Usaha tersebut sudah berdiri sejak tahun 2018. Awal usaha tersebut didirikan hanya dengan beberapa pekerja, namun seiring dengan berkembangnya kegiatan produksi Kripik Pisang yang semakin meningkat, maka harus menambah jumlah pekerja. Dalam melakukan penambahan pekerja Industri Kripik Pisang Sofy mengajak masyarakat sekitar untuk melakukan aktivitas produksi, karena kegiatan tersebut merupakan elemen yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Sedangkan untuk modal awal usaha Keripik Pisang Sofy yaitu dengan modal sendiri, untuk pengembangan usahanya, Keripik Pisang Sofy memanfaatkan pinjaman dana KUR dari Bank kemudian dana tersebut dialokasikan dalam pengembangan usaha Keripik Pisang Sofy.

Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan Keripik Pisang sofya memiliki beberapa varian rasa yaitu: Original, Coklat, Balado, BBQ, Jagung Bakar, Jagung manis, macha, kopi, mocha, susu. Bahan baku pembuatan keripik pisang sudah disuplai oleh beberapa orang. Dan pengerjaan proses produksi keripik pisang bapak amir dibantu oleh beberapa karyawan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Strategi Pengembangan Industri Keripik Pisang dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Keripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah)**

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan tersebut di atas maka muncul suatu rumusan masalah, yaitu: “Bagaimana Strategi Pengembangan Industri Keripik Pisang Sofy dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penulisan ini adalah Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Industri Keripik Pisang Sofy Perspektif Manajemen BISnisIslam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bisnis khususnya Industri Industri Keripik Pisang Sofy dalam menyusun strategi untuk terus meningkatkan perekonomian masyarakat serta kinerja yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis, bagi pemerintah setempat atau desa Kotagajah Timur, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam

mengevaluasi pemberdayaan industri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini membuat daftar hasil penelitian yang telah diteliti oleh beberapa mahasiswa yang melakukan penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan penulis diantaranya adalah:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Atika Kamelia Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul *“Penerapan Strategi Bisnis Industri Rumah Tangga Dalam Mengembangkan Usahanya Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Pengrajin Klanting di Desa Gantimulyo 37 C Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”*. Penelitian ini membahas penerapan strategi dalam produksi, pemasokan bahan baku dan penggunaan teknologi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian di atas yaitu pada pokok pembahasan tentang strategi pengembangan usaha, sedangkan perbedaan penelitian ada pada variabel kedua, pada penelitian di atas ditinjau dari perspektif Ekoni Islam sedangkan penilitian ini ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fita Nurotul Faizah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Wali Songo Semarang

tahun 2015 yang berjudul “*Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Islam Pada Umkm Mekar Abadi Kabupaten Grobogan*”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana UMKM Mekar Abadi menerapkan strategi-strategi dalam bisnis sebagai upaya perusahaan guna mencapai tujuan-tujuan perusahaan dengan memperhatikan sumber-sumber perusahaan yang ada maupun keadaan lingkungan yang dihadapinya.

Persamaan penilitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada pembahasan strategi pengembangan bisnis

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Leli Farida mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018, dengan judul *Analisis Strategi Pengembangan Produk Pangan Lokal Dalam Meningkatkan Industri Kreatif Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur)*. Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan yang digunakan untuk meningkatkan industri kreatif Produk pangan lokal supaya tercipta keanekaragaman pangan, meningkatkan daya saing produk lokal dengan produk modern.

Penelitian yang peneliti bahas memiliki persamaan dengan peneliti tersebut di atas. Dalam penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang Strategi Pengembangan Industri, dan perbedaan yang terdapat dalam penilitian ini adalah penelitian ini ditinjau dari manajemen bisnis Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah kegiatan manajemen tertinggi biasanya disiapkan oleh dewan direksi dan dilaksanakan oleh CEO Organisasi dan tim eksekutif. manajemen strategi memberikan arahan menyeluruh untuk perusahaan dan terkait erat dengan bidang perilaku organisasi. Inti dari manajemen strategis adalah untuk mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber daya dan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan strategis.¹ Jadi manajemen strategi digunakan untuk mencocokkan kondisi pasar dan struktur persaingan yang selalu berubah dengan sumber daya, kapabilitas, dan kompetensi perusahaan yang terus menerus berkembang. Tindakan strategis efektif yang dilakukan dalam konteks formulasi dan implementasi strategis yang diintegrasikan dengan cermat akan menghasilkan output strategis (*Outcome strategic*) yang diinginkan.

Adapun beberapa pendapat mengenai Manajemen strategi menurut para ahli:

¹ Fred R. David, Manajemen Strategis Konsep, (Jakarta: Salemba empat, 2011), 2.

Menurut James A.F. Stoner manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.

Menurut Horold Koontz Dan Cyril O'donnel, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui tindakan-tindakan perencanaan.² Pada awalnya konsep strategi di definisikan sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan. konsep generik ini terutama sesuai dengan perkembangan awal penggunaan konsep strategi yang di gunakan di dalam dunia militer. strategi dalam dunia militer adalah berbagai cara yang digunakan oleh panglima perang untuk mengalahkan musuh-musuh dalam suatu peperangan.³

Menurut Alfred Chandler strategi adalah alat untuk menentukan tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan dan adopsi dari program tindakan alokasi sumberdaya yang di perlukan untuk melaksanakan tujuan tersebut.

Adapun fungsi manajemen strategi adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan manajer dalam melaksanakan kegiatannya ataupun perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan

² Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 16.

³ Ismail Solihin, *Manajemen Setrategik* (Bandung: Erlangga, 2012), 24.

yang telah ditetapkan menurut Rachmat fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu:⁴

- a. Perencanaan (planning), yaitu proses kegiatan memikirkan hal-hal yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas kedepan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dasar organisasi.
- b. Pengorganisasian (organizing) yaitu proses menyusun pembagian kerja dalam unit-unit kerja dan fungsi-fungsinya serta menetapkan orang yang menduduki fungsi-fungsi tersebut secara tepat.
- c. Pengarahan (directing) yaitu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi
- d. Pengevaluasian (evaluating) yaitu proses pengawasan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi organisasi adalah sebagai alat dari manajemen strategis untuk mencapai tujuan manajemen dan organisasi memiliki hubungan keterkaitan yang erat. Hal ini karena untuk memasarkan atau

⁴ Rachmat, Manajemen strategis, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 14.

menyebarkan unit-unit produk serta peningkatan kualitas pelayanan diperlukan manajemen untuk mengoordinasikan.

2. Jenis-Jenis Strategi

Pada dasarnya perusahaan memiliki strategi dalam berusaha, Banyak organisasi atau perusahaan menjalankan dua strategi atau lebih secara bersamaan, namun strategi kombinasi dapat sangat beresiko jika dijalankan terlalu jauh. Di perusahaan yang besar dan terdiversifikasi, strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Juga, organisasi yang berjuang untuk tetap hidup mungkin menggunakan gabungan dari sejumlah strategi defensif, seperti divestasi, likuidasi, dan rasionalisasi biaya secara bersamaan.

Berikut ini adalah jenis-jenis strategi yang biasa digunakan dalam perusahaan:

a. Strategi Diversifikasi

Strategi ini dimaksudkan untuk menambah produk baru pada bisnis yang sudah ada atau memulai usaha baru dengan konsep yang sama untuk meningkatkan laba.

b. Strategi Divensif

Strategi ini dimaksudkan agar perusahaan melakukan tindakan-tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang besar yang pada akhirnya mengalami kebangkrutan.

c. Strategi Intensif

Strategi ini memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan melalui produk yang ada

d. Strategi Umum M. Porter

Porter mengemukakan bahwa untuk membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif dapat menggunakan tiga landasan setrategi dimana ketiganya merupakan setrategi umum yaitu:

1) Strategi keunggulan biaya

Strategi yang menekankan pada pembuatan produk standar dengan biaya per unit sangat rendah untuk consume yang sangat peka terhadap perubahan harga. dalam penerapannya, setrategi keunggulan biaya umumnya harus dilakukan bersama dengan diferensiasi.

2) Strategi Diferensiasi

Merupakan strategi dengan tujuan membuat produk dan menyediakan jasa yang dianggap unik dan ditujukan kepada konsumen yang relative tidak terlalu peduli terhadap perubahan harga yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

3) Strategi Fokus

Merupakan strategi yang menekankan pada pembuatan produk dan penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan para kelompok kecil konsumen. organisasi yang menerapkan setrategi ini dapat memusatkan perhatian pada kelompok pelanggan, pasar geografis dan sigmen ini pada produk tertentu.

3. Tahap-Tahap Manajemen Strategi

Dalam melakukan penentuan strategi, tentunya suatu perusahaan harus memiliki tahapan-tahapan dalam menggunakan strateginya, ada tiga tahapan untuk melakukan penentuan dan penyusunan strategi, yaitu:

a. Implementasi Strategi

Implementasi strategi mensyaratkan perusahaan untuk memerlukan program, anggaran yang akan membiayai pelaksanaan program, prosedur untuk memastikan program berjalan seperti yang diharapkan.

b. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah meninjau ulang faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar dan setrategi saat ini.

c. Formulasi Strategi

Formulasi strategi termasuk mengembangkan visi dan misi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal

perusahaan, mengidentifikasi peluang dan ancaman, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif setrategi, dan memilih setrategi tertentu yang akan dilaksanakan.⁵

B. Industri

1. Pengertian Industri

Pengertian Industri menurut Undang-Undang No 3 Tahun 2014 adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumberdaya industri sehingga menghasilkan sebuah barang yang memiliki nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Menurut Ensiklopedia Indonesia Industri adalah bagian dari proses yang tidak mengambil bahan-bahan tersebut langsung dari alam untuk dikonsumsi, tetapi bahan-bahan diproses dan akhirnya menjadi komoditas yang berharga kepada masyarakat.

Industri adalah proses memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya.

Menurut Kuncoro dalam konteks mikro dan organisasi, industri adalah sekelompok perusahaan yang menghasilkan

⁵ Ismail Solihin, *Manajemen Setrategik* (Bandung: Erlangga, 2012, 66-67)

produk atau jasa yang relative sejenis atau mempunyai sifat saling mengganti yang erat.⁶

2. Macam-macam Industri

Menurut Badan Pusat Statistika bahwa klasifikasi Industri berdasarkan Jumlah Karyawan yang dipekerjakan dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Industri Besar, jumlah karyawan lebih dari 100 orang
- b. Industri Sedang, Jumlah Karyawan 20 sampai 100 orang.
- c. Industri Kecil, Jumlah Karyawan 5 sampai 19 orang
- d. Industri Rumah Tangga 1 sampai 4 orang.

Sedangkan menurut Soedjito industri di daerah pedesaan mempunyai dua kategori yakni:

- a. Industri labour intensive, yakni modal utamanya adalah tenaga kerja dan bahan mentahnya diperoleh dari pekarangan sendiri atau tempat yang berdekatan. Meskipun di sini uang ikut menentukan tetapi dibandingkan dengan kedua macam modal tadi, modal uang sangat terbatas jumlahnya, kecenderungan yang tampak pada industri ini adalah berada dalam suatu kawasan yang berdekatan, mengerjakan pekerjaan yang sama secara bersama-sama, serta tidak mengenal spesialisasi.
- b. Industri capital intensive, yakni memerlukan bahan baku dari luar negeri ataupun luar daerah . satu hal yang menarik dari

⁶ Rahel Widiawati Kimbal, Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil (Yogyakarta: Deepublish, 2015) 38.

jenis industri di pedesaan adalah industri-industri ini terkumpul dan terpusat disuatu dusun atau bagian dari pedusunan.

3. Pengembangan Industri

Melihat potensi industri yang sangat baik, tidak berarti dalam proses usahanya tidak menghadapi hambatan dan tantangan. Usaha kecil menghadapi berbagai tantangan dan kendala seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah; tingkat produktifitas dan kualitas produk dan jasa rendah; kurangnya teknologi dan informasi faktor produksi, sarana, dan prasarana belum memadai, aspek pendanaan dan pelayanan jasa pembiayaan; iklim usaha belum mendukung, dan koordinasi pembinaan belum baik. Namun demikian ada peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UKM dalam kegiatan usahanya, seperti: adanya komitmen pemerintah; ketersediaan sumber daya alam yang beranekaragam dan lain-lain.

Sektor industri kecil merupakan sektor yang masih bertahan ditengah-tengah krisis ekonomi dan perlu untuk dikembangkan, karena sektor industri kecil merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja dan penggunaan modal. Pemerintah merupakan pihak yang mempunyai peran penting terhadap pengembangan industri.

Beberapa upaya sudah dilakukan oleh pemerintah dalam membantu masyarakat dalam melakukan pengembangan industri guna untuk menaikkan omset pada pengusaha. Salah satu usaha yang dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM. Pelatihan-pelatihan tersebut mempunyai kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan agenda pelatihan. Selama proses pengembangan Industri UMKM pada masyarakat, bantuan yang diberikan oleh Dinas UMKM tentunya harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada. Salah satu peraturan tersebut adalah mengenai bantuan pemberian dana modal untuk para pengusaha UMKM. Bantuan modal yang diberikan saat ini dirubah menjadi bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Salah satu agenda kegiatan tersebut adalah mengenai bagaimana cara mengemas produk, cara memasarkan produk baik secara langsung maupun melalui on line.

C. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam⁷

Manajemen merupakan hal yang penting dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan manajemen manusia mampu mengenali kemampuannya dan mengurangi hambatan-hambatan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam konteks bisnis Islam, manajemen merupakan

⁷ Amin, A. Riawan dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Selemba Empat (2010: 46)

sebuah keharusan sebagai counter dari sistem manajemen konvensional yang terbukti gagal dalam menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kebahagiaan, dan memanusiakan manusia. Kencenderungan manajemen bisnis konvensional berorientasi laba, sehingga miskin nilai dan moral spiritual. Manajemen bisnis Islam merupakan sebuah sistem yang berjalan berdasarkan koridor nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dengan mengacu kepada al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman. Panduan Islam dalam mengatur aktivitas bisnis antara lain; planning, organization; coordination, controlling, motivation, dan leading.

Secara konseptual terities kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang terdiri atas dua kata "*man*" dan "*age*", yang biasa dimaknai sebagai usia di mana seseorang menjadi laki-laki. Secara historis, laki-laki memang memegang tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis keluarga serta seluruh kewajiban keluarga selain bisnis. Manajemen juga bisa diartikan sebagai seni karena menjadi pemanfaat dan organisator dari bakat manusia (*the art getting things done through people*). Manajemen selain disebut sebagai seni, juga bisa disebut sebagai ilmu karena merupakan pengetahuan yang terorganisasi dalam mempraktikkan manajemen.

Sedangkan dalam perspektif Islam, manajemen merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam pada kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen sering dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Akan tetapi secara umum tidak ada pengertian baku apa yang disebut sebagai manajemen Islami. Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *Idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai dengan rencana.

Untuk menjalankan kegiatan bisnisnya seorang entrepreneur harus mampu mengelola dan mengkombinasikan berbagai macam sumber daya yang dimiliki, sehingga mampu memproduksi secara optimal. Mengelola dan mengkombinasikan berbagai macam sumber daya itu disebut manajemen. Jika didefinisikan manajemen adalah suatu rangkaian aktifitas (termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber daya organisasi (manusia, financial, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Manajemen dalam perspektif Islam memiliki dua pengertian, yaitu sebagai ilmu, dan sebagai aktivitas. Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu ilmu umum yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban sehingga hukum mempelajarinya adalah *fardu kifayah*. Sedangkan sebagai aktivitas ia terikat pada aturan dan nilai atau *hadlarah* Islam. Di lihat dari sisi bisnis Islam, maka diartikan sebagai suatu bentuk bisnis yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Oleh karena itu, praktiknya dalam Islam itu bersifat universal, artinya semua negara dapat melakukan atau mengadopsi sistem bisnis Islam dalam hal sebagai berikut⁸:

- a. Menetapkan imbalan yang akan diberikan masyarakat sehubungan dengan pemberian jasa yang dipercayakan kepadanya
- b. Menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan jasa kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja.
- c. Menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bisnis Islami.

Bisnis Islami merupakan unit usaha, dimana menjalankan usahanya berpatokan kepada prinsip-prinsip syariah Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur''an dan hadis. Prinsip Islam

⁸ Rivai, Veithzal, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, *Islamic Business and Economic Ethics; Mengacu Pada Al-Qur'an dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara (2012: 186-187)

dimaksudkan di sini adalah beroperasi atau dalam menjalankan praktik bisnis mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya cara bermuamalah secara Islam, misalnya, menjauhi praktik yang mengandung *riba* (bunga), *dzulm* (merugikan hak orang lain), *gharar* (tipuan), *dharar* (bahaya), dan *jahalalah* (ketidakjelasan) serta praktik-praktik mendzalimi orang lain lainnya.

Kehidupan umat manusia ditandai dengan gerak untuk selalu berubah. Aktivitas bisnis adalah gerak dinamis yang tiada henti, sumber daya bisnis akan berkembang karena dikelola dan diputar. Kondisi ini memacu manusia sebagai agama untuk merumuskan manajemen. Islam memberikan panduan kepada manusia dalam melakukan aktivitas bisnis antara lain:

Pertama, Planning, yaitu melakukan perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode yang sudah ditentukan. Sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW: “*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas)*”. (HR. Thabrani). Begitu juga dalam Al-Qur’an Surah Al-Insyirah [94] ayat 7-6; “*Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap*”.

Kedua, Organization; melakukan pengorganisasian tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Allah SWT berfirman; “*Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan...*”. (QS. Ali-Imran [3]: 103).

Ayat di atas menunjukkan bahwa dalam aktivitas bisnis, manusia dilarang bermusuh-musuhan. Hendaknya bersatu-padu dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita yang diinginkan sejalan dengan aturan-aturan syariah. Allah SWT berfirman: “*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya*”. (QS. Al-Baqarah [2]: 286).

Ketiga, Actuating. Melakukan pengaturan sebagai upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan *planning* dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan. Allah berfirman; “*Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah setan, karena setan itu musuhmu yang nyata.*” (QS. Al-Baqarah [2]: 208).

Keempat, Controlling, yaitu; senantiasa melakukan pengamatan dan penelitian terhadap jalannya *planning*. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Allah berfirman: “*Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?*” (QS. Ash-Shoff [61]: 1).

Keenam, Leading, yakni; melakukan pengaturan, memimpin segala aktifitas kepada tujuan. Allah SWT berfirman; “*Dialah yang menetapkan kamu menjadi penguasa di muka bumi, dan ditinggikan-Nya sebagian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat, sebagai cobaan bagimu tentang semua yang diberikannya kepadamu.*” (QS. Al-An’am; [6]: 165).

Keenam panduan tersebut merupakan fondasi utama bagi setiap muslim dalam melakukan aktivitas bisnis. Tujuannya agar aktivitas bisnis yang dilakukan sejalan dengan aturan-aturan syariah dan menghasilkan *maslahah* bagi setiap manusia. Selain itu, setiap kaum muslim harus menyakini bahwa Allah SWT menjadikan dan menyediakan bumi dengan segala isinya untuk dikelola sebagai investasi umat manusia. Allah SWT tidak membedakan akidah, warga negara maupun jenis kelamin untuk memberikan tingkat kemajuan bagi semua manusia yang mempunyai semangat untuk berusaha dan bekerja

2. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Islam

Menurut Humayon Dar Manajemen Islam setidaknya dibangun atas 8 Prinsip, yaitu sebagai berikut⁹:

- a. Manejer diperlukan untuk identifikasi dan/atau mendefenisikan fungsi objektif dari perusahaan dan digunakan untuk membuat strategi operasi yang konsisten. Untuk memastikan pemenuhan terhadap aturan syariah, manajemen mengadopsi pernyataan misi yang menegaskan bahwa karakter dari perusahaan tetap dominan.
- b. Defenisi dari hak-hak yang jelas dan tidak ambigu serta spesifikasi tanggung jawab dari masing-masing kelompok pelaku dalam perusahaan adalah penting demi penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Tujuannya untuk menghindari *moral hazard* dan pemenuhan kepentingan pribadi yang terjadi setiap hari dalam realitas bisnis
- c. Pengakuan dan perlindungan hak dari seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), dan tidak hanya kepentingan pemegang saham (*shareholders*), merupakan fundamental menurut cara Islam dalam mengelola bisnis.
- d. Manajer harus mengumpulkan, memproses, meng-*update* dan memperlihatkan, kapan pun hal itu diperlukan, informasi dalam operasional bisnis untuk kebermanfaatan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dari perusahaan.

⁹ Amin, A. Riawan dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Selemba Empat (2010: 68)

- e. Merencanakan mekanisme insentif seperti profit yang berhubungan dengan paket remunerasi dan bonus yang berhubungan dengan kinerja dan *monitoring* yang efektif adalah penting untuk pengelolaan yang sukses.
- f. Pembuatan keputusan yang merupakan proses horizontal di mana hal ini dengan kualifikasi yang benar setelah dikonsultasikan dengan pemimpin.
- g. Pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui persuasi, edukasi, dan penciptaan lingkungan yang tepat dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang fundamental dalam manajemen Islam.
- h. Minimalisasi transaksi dan *monitoring* biaya penting bagi daya saing perusahaan Islam dalam pasar yang didominasi oleh perusahaan konvensional.

Sedangkan Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, (2012: 201) menambahkan prinsip manajemen bisnis dalam Islam dalam konteks hubungan antara pengusaha dan pekerja. Menurutnya, Islam menekankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Islam menganjurkan agar pekerja diberi gaji yang layak dan tidak membebani dengan pekerjaan di luar batas kemampuannya.
- b. Majikan menetapkan gaji bagi pekerjanya sebelum memperkerjakan mereka secara transparan dan rasional.

- c. Majikan harus membayar gaji pekerja tepat pada waktunya.
- d. Pekerja tidak boleh melakukan pekerjaan yang bertentangan dan merugikan kepentingan perusahaan.
- e. Pada awal perjanjian harus ditetapkan mengenai deskripsi pekerjaan seperti bentuk/jenis pekerjaan, lama bekerja, tugas dan tanggung jawab, sanksi, jenjang karier, dan sebagainya secara lengkap dan transparan serta disepakati kedua belah pihak.

3. Tujuan Bisnis Islam

Menurut Veithzal Rifai et al., bisnis dalam Islam bertujuan untuk mencapai empat hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Target hasil: profit materi dan benefit nonmateri

Tujuan bisnis tidak selalu mencari profit (qimah madiyah atau nilai materi), tetapi harus dapat memperoleh dan memberikan benefit)keuntungan dan manfaat nonmateri, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya.

- b. Pertumbuhan

Jika profit materi dan benefit nonmateri telah diraih, maka diupayakan pertumbuhan akan kenaikan terus-menerus meningkat setiap tahunnya dari profit dan benefit tersebut. Upaya pertumbuhan ini tentu dalam koridor syariah.

c. Keberlangsungan

Pencapaian target hasil dan pertumbuhan harus terus diupayakan keberlangsungannya dalam kurun waktu yang cukup lama dan dalam menjaga keberlangsungan itu pada koridor syariat Islam

d. Keberkahan

Para pengelola bisnis harus mematok orientasi keberkahan ini menjadi visi bisnisnya, agar senantiasa dalam kegiatan bisnis selalu berada dalam kendali syariat dan diraihinya keridhaan Allah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atau permasalahan yang timbul.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Dari Penelitian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah kualitatif lapangan dimana penelitian dilakukan untuk mempelajari secara teratur latar belakang dan Strategi Pengembangan Industri Kripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha

¹Moh. Karim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Uin Malik Press, 2010), 36.

mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Sehingga dalam penelitian ini akan mengetahui bagaimana strategi pengembangan industri kripik pisang sofy dalam meningkatkan usahanya

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.³ Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber atau informan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer adalah pemilih usaha Kripik Pisang Sofi Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer.

Purposive Sampling merupakan teknik memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri khusus yang

²*Ibid*, 175.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

dimiliki sampel tersebut yang dipandang memiliki sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang strategi pengembangan industri Kripik Pisang Sofy tidak hanya bergantung pada sumber data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti.

C. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik pengumpul data disebut juga sebagai alat-alat pengumpul data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode memperoleh data atau informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

⁴*Ibid*, 156.

⁵Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 203.

pewawancara dengan responden atau yang di wawancarai dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terarah atau sering disebut wawancara bebas terpimpin. Wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah disiapkan oleh pewawancara.⁶ Maksudnya dengan kebebasan akan dapat menggali dan memperoleh kedalaman informasi tentang pokok permasalahan dari responden. Sedangkan terpimpin adalah peneliti mengontrol jalannya wawancara agar sesuai dengan rencana. Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah pemilik Industri Usaha Kripik Pisang Sofy, dan karyawan yang dimiliki oleh Industri Kripik Pisang Sofy, dan warga sekitar lingkungan tempat berdirinya usaha Kripik Pisang Sofy.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.⁷

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, 135.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen seperti foto dan audio visual maupun non visual.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁸

Kemudian peneliti mengadakan perbandingan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir *induktif*. Metode berfikir *induktif* adalah metode berfikir yang dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Jadi metode berfikir *induktif* yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang ada dilapangan terkait peran home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

⁸Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, 219

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

Pada awal mulanya Kotagajah adalah salah satu desa pecahan dari kecamatan punggur, dan sekarang masuk kedalam kecamatan Kotagajah, sedangkan untuk Kecamatan ini nama Kota Gajah berasal dari ditemukannya kubangan gajah oleh penduduk setempat yang merupakan warga transmigrasi yang berasal dari pulau jawa, untuk kubangan itu saat ini menjadi lapangan Kotagajah dan badan diklat daerah lampung tengah.¹

Desa Kotagajah Timur merupakan desa yang berada di wilayah timur kecamatan kotagajah, pendiri desa ini adalah orang transmigrasi yang berasal dari jawa, yang memiliki pengetahuan dalam ilmu keagamaan, sehingga pada awal pendirian Desa dibarengi dengan membuka kegiatan keagamaan didesa Kotagajah timur. Mulai diresmikannya Desa Kotagajah timur yaitu pada tahun 19 Maret 1956, memang sudah terasa tua desa tersebut sudah ada 66 tahun berdirinya desa Kotagajah Timur hingga saat ini, perkembangan desa yang sudah maju dan banyaknya bangunan-bangunan yang telah menunjukkan perubahan kemajuan zaman dan juga kemajuan dalam bidang pengetahuan.²

¹ Dokumentasi Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

² Dokumentasi Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Desa Kotagajah Timur adalah salah satu Desa yang letaknya ada di Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah luas wilayah secara keseluruhan 525 Ha dan terdiri dari 5 Dusun, Jumlah penduduk sebanyak 6884 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin Jumlah Penduduk Desa Kotagajah Timur adalah Pria sebanyak 3382 jiwa dan Perempuan sebanyak 3502 jiwa Desa Kotagajah Timur berdiri pada tahun 19 Maret 1956.³ Dengan nama-nama Dusun sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama Dusun di Kotagajah Timur

No	Nama Dusun
1	Kotagajah Timur 1
2	Kotagajah Timur 2
3	Kotagajah Timur 3
4	Kotagajah Timur 4
5	Sri Rahayu

Sumber data: Monografi Desa Kotagajah Timur

Tabel 4.2
Batas Wilayah

No	Bagian	Berbatasan dengan
1	Utara	Kampung Baru
2	Selatan	Purworejo
3	Barat	Kotagajah Barat
4	Timur	Desa Purwosari

Sumber Data: Monografi Desa Kotagajah Timur

B. Sejarah Singkat Keripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timurr

Industry Keripik Pisang Sofy merupakan usaha berskala kecil dalam bidang makanan yaitu kripik pisang. Industry Keripik Pisang Sofy beralamatkan di Dusun Kotagajah Timurr 2 Kotagajah Timurr Kabupaten Lampung Tengah. Industri Keripik Pisang Sofy mulai didirikan pada

³ Dokumentasi Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

pertengahan tahun 2018 oleh Bapak Amir. Awal mula industry ini berjalan hanya sebuah industry rumahan yang dikelola oleh Bapak Amir dan sekeluarga. Namun seiring berkembangnya industry tersebut Bapak Amir memiliki inisiatif untuk memperluas indistri tersebut dengan resmi memberikan nama industry Keripik Pisang Sofy.⁴

Awal berdirinya industry Keripik Pisang Sofy hanya memproduksi kripik dengan rasa original, namun dengan meningkatnya kenaikan pesanan yang menguntungkan Bapak Amir memutuskan pada akhir tahun 2018 untuk merekrut karyawan dan memperbarui varian rasa yang terdiri dari Coklat, balado, susu dan jagung bakar. Seiring banyaknya permintaan maka kemudian Bapak Amir meningkatkan jumlah karyawan yang sebelumnya 4 orang menjadi 7 orang. Selain itu Bapak Amir juga melakukan penambahan varian rasa jagung manis, durian, melon, barberque, mocha, dan kopi.⁵

C. Strategi Pengembangan Industri Keripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah

Pada hakikatnya setiap organisasi bisnis memiliki strategi pengembangan masing-masing. Pastinya antara satu dengan yang lain memiliki perbedaan dan ciri khas masing-masing juga. Tidak terkecuali usaha industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah. Strategi pengembangan usaha merupakan rencana menyeluruh mengenai upaya-upaya suatu perusahaan yang dibutuhkan untuk

⁴ Hasil Wawancara kepada Bapak Amir selaku Pemilik Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah

⁵ Hasil Wawancara kepada Bapak Amir selaku Pemilik Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah.

mencapai tujuan-tujuan perusahaan dengan memperhatikan sumber-sumber perusahaan yang ada. Strategi disini meliputi strategi dalam hal produk, harga distribusi, dan juga promosi. Strategi produk yang dilakukan industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah yaitu dengan membuat varian rasa baru yang mampu menarik minat konsumen.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai bagaimana strategi pengembangan industry yang dijalankan oleh pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah, Bapak Amir yaitu sebagai berikut:

“Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah mulai beroperasi pada tahun 2018, dengan modal awal Rp. 5.000.000 samapai Rp. 10.000.000. Awal produksi dulu tidak banyak hanya sekitar 100 sisir pisang dengan varian rasa coklat, balado, susu, dan jagung bakar. Jumlah karyawan sekitar 4 orang, satu pengupas, dua penggoreng dan satu pengemas dan semuanya warga sekitar.⁶

Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Supiatin sebagai karyawan pertama di industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah, Ibu Supiatin, Ibu Yati, Ibu Poniayah dan Ibu Eni menyatakan bahwa awal berdirinya industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah hanya memiliki 4 karyawan.

Dalam melakukan perkembangan usaha dalam hal ini Bapak Amir memiliki strategi promosi dengan menggunakan media social. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Amir selaku pemilik industry

⁶ Hasil Wawancara kepada Bapak Amir selaku Pemilik Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah

Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa:

“Pengembangan industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah dalam hal ini saya melakukan beberapa cara ya, karena awal masa produksi itu lingkup penjualan masih sangat kecil, jadi saya mencari-cari tahu apa yang perlu diperbaiki dalam industry ini, makanya dari sini saya mencoba menambahkan varian rasa, yang sebelumnya hanya ada asa coklat, balado, susu, dan jagung bakar. Saya tambah lagi ada jagung manis, durian, melon, barberque. Terus saya masih berinovasi lagi lalu ada rasa Mocha dan kopi akhirnya banyak sekali peminatnya untuk kripik pisang ini”

Pengembangan strategi usaha yang dilakukan Bapak Amir tidak hanya sebagai penambahan variasi rasa pada industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah dalam melihat peluang media social sebagai alat promosi. Bapak Amir menjelaskan bahwa:

“Jadi sekarang itu marak sekali promosi atau menjual-menjual produk pakai media social, awalnya kami hanya mencoba di WA dan Instagram saja, tapi ternyata tidak begitu menjual, terus saya coba ke *ecommerce* dulu cuma di *Shopee* terus sekarang ke Toko Pedia dan Lazada, kalau memungkinkan ini nanti akan nambah ke Tik Tok”.⁷

Hasil wawancara mengenai mengenai strategi perkembangan usaha yang dilakukan oleh Bapak Amir selaku pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah sangat memberikan dampak yang signifikan mengenai peningkatan pendapatan. Hasil dokumentasi mengenai pendapatan industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah maka disajikan pada table berikut:

⁷ Hasil Wawancara kepada Bapak Amir selaku Pemilik Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah

Tabel 4.3
Jumlah Pendapatan Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah

No.	Tahun	Penjualan		Harga/ Kemasan		Jumlah		Total/ Tahun (Rp)
		250 gr	1 kg	250 gr (Rp)	1 kg (Rp)	250 gr (Rp)	1 kg (Rp)	
1.	2018	3.021	1.100	14.000	50.000	42.294.000	55.000.000	97.294.000
2.	2019	5.132	3.133	14.000	50.000	71.848.000	156.650.000	228.498.000
3.	2020	5.644	3.721	14.000	50.000	79.016.000	186.050.000	265.066.000
4.	2021	5.672	4.423	14.000	50.000	79.40.8000	221.150.000	300.558.000

Sumber: Dokumentasi Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan pada setiap tahunnya.

Peningkatan pendapatan tidak terlepas dari kerjasama anattara pemilik dengan karyawan dan antara karyawan dengan karyawan. Wawancara yang telah dilakukan kepada Bapak Amir mengenai system kerja karyawan pada industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa:

“Karyawan bekerja biasanya mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB dengan jam istirahat 1 jam pada pukul 12.00 WIB makan dan melakukan sholat di tempat yang telah disediakan. Untuk system kerja karyawan disini saya membagi tugas pada masing-masing karyawan di bagian produksi. Karena dulu itu hanya 4 orang sekarang sudah meningkat menjadi 7 orang yaitu: Ibu Supiatin, Ibu Yati, Mbak Ernawati, Ibu Poniyah bertugas sebagai pengupas pisang. Mbak Eni, Mbak Irma sama Mbak Fini tugasnya menggoreng. Untuk sistim gaji karyawan antara pengupas dan penggoreng tentunya beda kalau untuk pengupas tergantung seberapa banyak sisir pisang yang dikupas. Jadi gaji yg diperoleh itu Rp. 500/sisir. Kalau untuk penggoreng Rp.50.000/hari.”⁸

⁸ Hasil Wawancara kepada Bapak Amir selaku Pemilik Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah.

Hasil wawancara mengenai sistim kerja karyawan dibenarkan juga oleh para karyawan pada industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah mengenai sistim kerja karyawan. Pemilik industry menyediakan makanan dan pemberian waktu jam istirahat. Dalam hal ini karyawan hanya bekerja saat pisang datang saja. Pendapatan pengupas sebesar Rp.500/sisir dan Rp. 50.000 untuk penggoreng.

Wawancara yang dilakukan kepada Ibu Supiatin dan Ibu Poniyah karyawan industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa:

“Kami bekerja disini sejak 2018, sebelum bekerja disini saya itu petani. Kalau pendapatan sebelum bekerja biasanya pendapatan pas panen saja. Kalau sekarang kerja disini tergantung banyaknya jumlah pisang yang saya kupas. Kadang sehari itu bias dapat Rp.50.000 bisa juga lebih, menurut kami pendapatan yang kami terima sudah sesuai karena meskipun kerja dari jam 08.00-16.00 itu terkadang kalau sudah selesai kami bias pulang.”⁹

Pendapat lain diberikan oleh Ibu Yati dan Ibu Eni karyawan pada industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah yaitu:

“Kami bekerja sejak tahun 2018, sebelum bekerja kami hanya ibu rumah tangga saja. Pendapatan yang kami dapat untuk sehari Rp. 50.000. Menurut kami ini sesuai saja karena kalau sudah selesai meskipun belum jam 16.00 kami juga bias pulang.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan mengenai strategi pengembangan usaha yang dilakukan pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah maka dapat

⁹ Hasil Wawancara kepada Ibu Supiatin dan Ibu Poniyah selaku Karyawan Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah

¹⁰ Hasil Wawancara kepada Ibu Yati dan Ibu Eni selaku Karyawan Industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah.

disimpulkan bahwa strategi yang digunakan berupa penambahan produksi pada variab rasa dan strategi penjualan melalui meda *e-commerce*.

D. Analisis Srategi Pengembangan Industri Berdasarkan Manajemen Bisnis Islam pada Industri Keripik Pisang Sofy Desa Kotagajah Timur

Dalam pengelolaan sebuah industry tentunya memilik strategi dalam melakukan pengembangan usaha. Selain itu dibutuhkan perencanaan yang matang agar dapat memberikan dampak yang baik bagi industry yang sedang dijalankan. Strategi pengembangan industry yang dilakukan oleh Bapak Amir selaku pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Strategi Diversifikasi

Strategi ini dimaksudkan untuk menambah produk baru pada bisnis yang sudah ada atau memulai usaha baru dengan konsep yang sama untuk meningkatkan laba. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Bapak Amir selaku pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa dalam strategi pengembangan usaha yang dilakukan berupa penambahan variasi produk, yang sebelumnya hanya memproduksi varian rasa coklat, balado, susu, dan jagung manis. Strategi yang digunakan oleh Bapak Amir malakukan penambahan varian rasa yaitu: durian, melon, barberque, mocha dan kopi.

Strategi diversifikasi dapat dijadikan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan penjualannya, penting bagi

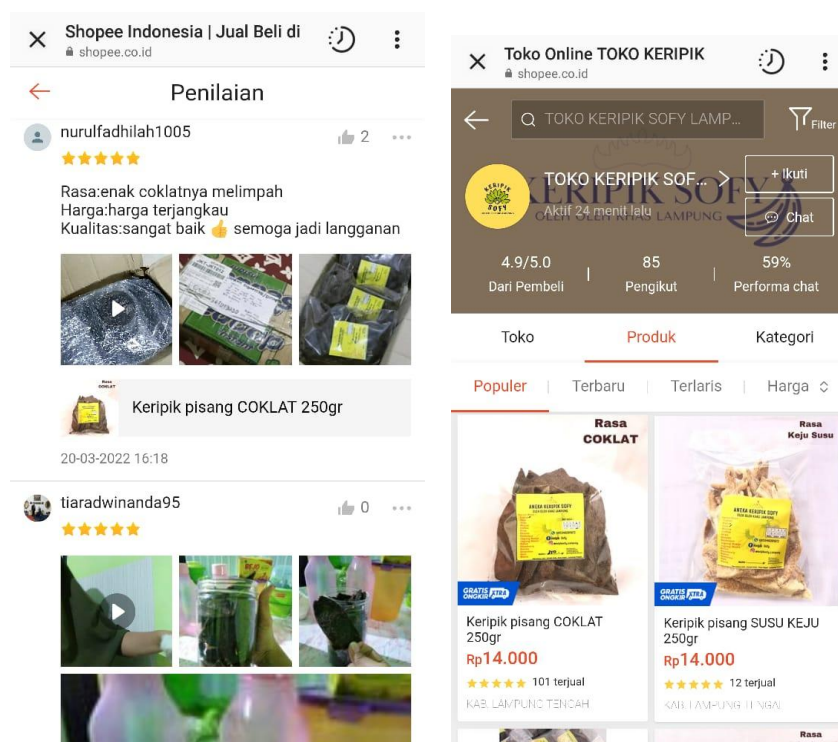
perusahaan mengadakan diversifikasi produk yang terencana dan berkelanjutan karena adanya pengaruh positif antara pengenalan produk baru dengan peningkatan penjualan. Strategi diversifikasi yang dilakukan pada industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah bahwa diversifikasi berdampak positif karena strategi diversifikasi mengembangkan produk memunculkan inovasi yang berbeda dengan produk kripik yang sejenis, dan meningkatkan mutu dari produk kripik. Tujuan pengembangan produk tersebut dapat diketahui bahwa penerapan strategi diversifikasi berdampak positif bagi industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah. Penerapan strategi diversifikasi memberikan dampak yang baik hal ini dibuktikan dengan peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun setelah dilakukannya penambahan variasi rasa produk pada industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Strategi Intensif

Strategi ini memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan melalui produk yang ada. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Bapak Amir selaku pemilik industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa dalam strategi pengembangan selain dengan penambahan variasi rasa juga dilakukan penjualan melalui media *Marketplace*. Adapun hasil wawancara mengenai penggunaan

Marketplace dalam meningkatkan penjualan Bapak Amir selaku pemilik industry yang dahulu hanya menggunakan media WA dan Istagram kemudian merambah pada Shopee, Toko Pedia dan Lazada.

Gambar 4.1
Penjualan Keripik Melalui Market Place



Strategi intensif merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan pemilik industry dalam meningkatkan penjualan melalui jangkauan usaha yang lebih luas. Penting bagi industry dalam melakukan strategi intensif hal ini akan berdampak pada pengenalan produk pada jangkauan masyarakat yang lebih luas. Pemilihan media yang cocok dalam meningkatkan jangkauan produk sampai ketangan konsumen yang dilakukan oleh industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah memberikan dampak positif. Hal ini

dibuktikan dengan peningkatan pendapatan pada setiap tahunnya setelah melakukan penjualan melalui *Marketplace*.

Dalam perspektif manajemen Islam suatu kegiatan usaha harus memiliki unsur pokok dalam manajemen dan harus berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Unsur manajemen bisnis Islam tidak berbeda jauh dengan manajemen bisnis pada umumnya. Seorang pemilik industry diharuskan dalam menjalankan usaha harus sesuai dengan manajemen bisnis dengan mengedepankan *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Quran seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾ (سورة السجدة, ٥)

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (Q.S. As-Sajdah [32]: 5).

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah Swt adalah pengatur alam. Makna alam raya ini merupakan sebuah bentuk kebesaran Allah SWT dalam mengelolanya. Dalam hal ini seorang manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di bumi, maka manusia tersebut haruslah mengatur dan mengelola bisnis dengan sebaaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya. Dalam perpektif manajemen Islam harus memuat lima unsur pokok yaitu:

1. *Planing* (Perencanaan)

Planing (perencanaan) yaitu perencanaan/gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan dilakukan dengan waktu dan metode yang sudah ditentukan. Pentingnya suatu perencanaan terdapat beberapa konsep yang terdapat dalam Al-Quran terkait fungsi perencanaan, yaitu pada surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ (سورة الحشر, ١٨)

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”. (Q.S Al Hasyr [59]: 18).¹¹

Perencanaan yang baik ditimbulkan dari pertimbangan kondisi dan waktu yang akan terjadi di masa yang akan datang. Perencanaan yang diputuskan akan memberikan dampak pada kegiatan yang akan dilakukan. Hasil penelitian yang telah dilakukan Bapak Amir selaku pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah. Perencanaan yang dilakukan berupa perencanaan penembangan usaha berupa penambahan variasi rasa dan pemilihan media penjualan agar mampu meningkatkan pendapatan.

Perencanaan dalam hal ini diartikan sebagai aspek yang sangat penting dalam setiap usaha yang akan dilaksanakan. Perencanaan bertujuan untuk menentukan alternative pilihan masa depan yang ingin

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018). 548.

dikehendaki dan kemudian melakukan upaya guna mewujudkan rencana yang telah dibuat, dalam hal ini jika perencanaan tersusun secara baik maka suatu rencana akan terealisasi dan akan memberikan dampak positif yang diinginkan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing (Pengorganisasian) adalah proses pengorganisasian tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Proses pengorganisasian dilakukan untuk menciptakan segala tindakan sehingga dapat mencapai tujuan. Allah SWT berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾ (سورة آل عمران, ١٠٣)

Artinya: *Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (Q.S.Al- Imran [3]: 103).*¹²

Organisasi lebih menekankan pada pada system kerja pada industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah terhadap konsumen merupakan satu factor pengorganisasian. Pengorganisasian yang dilakukan oleh pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten

¹² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018). 63.

Lampung Tengah dan karyawan dalam rangka mencapai tujuan usaha yaitu:

- a. Perincian kerja dalam menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan karyawan.
- b. Pembagian kerja, membagi seluruh beban kerja karyawan menjadi kegiatan yang dapat dilakukan oleh perorangan dan dilakukan secara kelompok. Dalam hal ini terdapat keseuaian antara masing-masing karyawan sesuai dengan kemampuan.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Actuating (Pelaksanaan) adalah upaya pengaturan untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan *planning* dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan. Pelaksanaan diratikan sebagai aspek terpenting dalam fungsi manajemen, dalam hal ini perlu dilakukan berbagai tindakan agar seluruh anggota dalam suatu usaha mampu mencapai sasaran perencanaan yang tepat.

Al-Qur'an dalam hal ini sebenarnya telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk pelaksanaan.

Allah SWT berfirman:

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾ (سورة الكهف, ٢)

Artinya: “*Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik*” (Q.S Al-Kahfi [18]: 2).¹³

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa harus terdapat bimbingan atas pekerjaan yang dilakukan. Hal ini selaras dengan yang dilakukan oleh pemilik industri Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah. Adapun hasil penelitian terkait perilaku produsen dalam hal ini pemilik Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah memberikan pengarahan kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan untuk menjadi lebih baik dan memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat mencapai tujuan usaha yaitu peningkatan pendapatan.

4. *Controlling* (Pengendalian)

Controlling (pengendalian) pengamatan dan pengawasan terhadap jalannya *planning*. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen untuk menjamin pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Dalam Al-Quran dijelaskan mengenai pengawasan dalam surat Asy Syuura ayat 6:

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018). 293.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ﴿٦﴾
(سورة الشورى، ٦)

Artinya: “Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka. (Q.S Asy-Syura [42]: 6).¹⁴

Pengendalian dalam hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah melakukan pengendalian dan pengawasan berupa menerapkan standar kinerja karyawan, mengukur kinerja karyawan.

5. *Leading* (Memimpin)

Leading (*memimpin*) dimaksudkan seorang produsen bertindak sebagai pemimpin dalam menjalankan segala aktivitas demi menciptakan tujuan dan visi-misi. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu memberikan ruang dan mengundang anggota kelompok untuk mampu ikut berpartisipasi dalam kegiatannya. Kepemimpinan dalam Islam merupakan bentuk dari kepemimpinan yang mengaplikasikan kebebasan berpikir dan prinsip dasar kepemimpinan. Dalam Al-Quran dijelaskan mengenai kepemimpinan dalam surat Al-An'am ayat 165:

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018). 453.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾ (سورة الأنعام, ١٦٥)

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Al-An’am [6]: 165).¹⁵

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa sorang penguasa atau pemimpin yang secara Islam dimaknai sebagai pemimpin yang dijalankan demi mencapai tujuan usaha dan seorang menejer yang mengatur organisasi. Pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah dalam menjalankan usahanya dipimpin langsung oleh pemiliknya. Diwajibkan bahwa pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah memiliki peran ganda sebagai pemimpin yang menjalankan tujuan untuk mencapai visi misi dan seorang manajer yang mengatur jalannya organisasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan dibuktikan bahwa pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah selama beroperasi menjadi pemimpin sekaligus manager yang memberikan arahan kepada seluruh karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2018). 150.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait manajemen bisnis industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan jika ditinjau dari manajemen bisnis Islam industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah sudah sesuai dengan prosedur manajemen bisnis Islam. Dimana dalam hal ini dibuktikan bahwa dalam berjalannya industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah dalam proses pelaksanaannya pemilik industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah menerapkan lima komponen penting dalam manajemen bisnis Islam yaitu *planing* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengendalian) dan *leading* (pemimpin). Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen bisnis Islam industry Kripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur Kabupaten Lampung Tengah dalam usahanya mencapai tujuan yang telah ditentukan jika ditinjau dari manajemen bisnis Islam sudah sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam manajemen bisnis Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana strategi pengembangan industry Kripik Pisang Sofy dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam maka dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pengembangan industry pemilik industry Kripik Pisang Sofy menggunakan strategi diversifikasi dan strategi intensif. Strategi diversifikasi dilakukan dengan cara penambahan variasi rasa pada produk kripik pisang Sofy. Sedangkan strategi intensif dilakukan dengan cara pembaruan media penjualan yang sebelumnya hanya tradisional untuk saat ini merambah ke dunia *e-commerce*. Dalam perspektif manajemen Islam industry Kripik Pisang Sofy dalam beroperasi sudah menjalankan lima unsur pokok dalam manajemen yaitu *Planing* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengendalian) dan *Leading* (Memimpin).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian terkait strategi pengembangan industry Kripik Pisang Sofy dalam Perspektif dalam perspektif manajemen bisnis Islam, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik industry Kripik Pisang Sofy diharapkan dapat lebih mengkritisi mengenai strategi manajemen usaha dalam rangka mencapai tujuan industry Kripik Pisang Sofy.
2. Bagi karyawan industry Kripik Pisang Sofy diharapkan untuk selalu menjalankan tugas yang telah ditentukan oleh pemilik industry Kripik Pisang Sofy agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyas dan Muhammad Rakib, *Jurnal Sosiohumaniora: "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan"* (Universitas Negeri Makasar)
- Fandi Tjiptono, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil* (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep*, (Jakarta: Salemba empat, 2011)
- Amin, A. Riawan dan Tim PEBS FEUI, 2010, *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Selemba Empat.
- Amin, A. Riawan dan Tim PEBS FEUI, 2010, *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Selemba Empat.
- Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010),
- Ismail Solihin, *Manajemen Setrategik* (Bandung: Erlangga, 2012)
- Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007)
- Rustam Efendi, *Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Riau, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 15 No. 1 April 2018
- Ariani dan Mohammad Nur Utomo, *Jurnal Organisasi dan Manajemen: "Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Tarakan"*, (Universitas Borneo)
- Pendi Putro, *Jurnal Ilmiah Ekonomi: "Kontribusi Industri Kecil Tahu dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga"* (Universitas Sebelas Maret)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Moh. Karim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Uin Malik Press, 2010)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-2156/ln.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SAYID MUHAMMAD RIDHO**
NPM : 1502040191
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIPIK PISANG DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS PADA KRIPIK PISANG SOFY DUSUN KOTAGAJAH TIMUR KECAMATAN KOTAGAJAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIPIK PISANG DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Kripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen Strategi
 2. Jenis-Jenis Strategi
 3. Tahap-Tahap Strategi
- B. Industri
1. Pengertian Industri
 2. Macam-Macam Industri
 3. Pengembangan Industri
- C. Manajemen Bisnis Islam
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam
 2. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
- B. Sejarah Singkat Keripik Pisang Sofy di Desa Kotagajah Timur
- C. Analisis Penerapan Manajemen Bisnis Islam pada Industri Keripik Pisang Sofy Desa Kotagajah Timur.

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan


B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Kotagajah, Mei 2022



Sayid Muhammad Ridho
NPM. 1502040191

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

ALAT PENGUMPUL DATA

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIPIK PISANG DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM

(Studi Kasus Kripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan
Kotagajah)

A. Wawancara

1. Pemilik Industri Keripik Pisang Sofy

- A. Sejak Kapan Industri Keripik Pisang Sofy Berdiri?
- B. Berapa Modal Awal untuk membangun usaha Keripik Pisang?
- C. Berapa jumlah pisang dalam sekali produksi?
- D. Berapa Varian Rasa Keripik Pisang Sofy?
- E. Bagaimana cara promosi yang digunakan untuk mengembangkan usaha keripik pisang sofya?
- F. Berapa Jumlah Karyawan yang dimiliki?
- G. Apakah Karyawan berasal dari Masyarakat sekitar?
- H. Bagaimana sistem kerja karyawan?
- I. Bagaimana penetapan upah karyawan?
- J. Berapa pendapatan dalam satu bulan dari penjualan keripik?

2. Karyawan Industri Keripik Pisang Sofy

- A. Sudah berapa lama bekerja di keripik pisang sofya?
- B. Apa pekerjaan sebelum bekerja di keripik pisang sofya?
- C. Berapa pendapatan sebelum bekerja di keripik pisang sofya?
- D. Berapa pendapatan sesudah bekerja di keripik pisang sofya?

E. Apakah upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan di keripik pisang sofy?

3. Aparatur Desa

A. Bagaimana Sejarah Desa Kotagajah Timur?

B. Berapa luas wilayah Desa Kotagajah Timur?

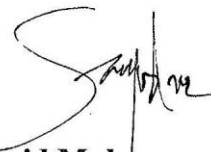
B. Dokumentasi

1. Buku dan Jurnal yang berkaitan dengan Penelitian

2. Data tentang sejarah dan data kegiatan produksi keripik pisang

Sofy Desa Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah

Kotagajah, Mei 2022



Sayid Muhammad Ridho
NPM. 1502040191

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2222/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Kripik Pisang Sofy
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2223/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 22 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **SAYID MUHAMMAD RIDHO**
NPM : 1502040191
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kripik Pisang Sofy, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIPIK PISANG DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KRIPIK PISANG SOFY DUSUN KOTAGAJAH TIMUR KECAMATAN KOTAGAJAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-2223/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAYID MUHAMMAD RIDHO**
NPM : 1502040191
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KripiK Pisang Sofy, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KRIPIK PISANG DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS KRIPIK PISANG SOFY DUSUN KOTAGAJAH TIMUR KECAMATAN KOTAGAJAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-971/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

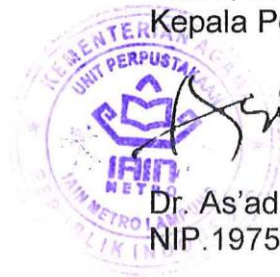
Nama : SAYID MUHAMMAD RIDHO
NPM : 1502040191
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502040191

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sayid Muhammad Ridho
NPM : 1502040191
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Strategi Pengembangan Industri Kripik Pisang Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Kripik Pisang Sofy Dusun Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sayid Muhammad Ridho Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
NPM : 1502040191 Semester / TA : XIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/2022	Papbar li Cover Papbar pustaka	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,


Sayid Muhammad Ridho
NPM. 1502040191



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sayid Muhammad Ridho Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy
NPM : 1502040191 Semester / TA :XIV/2022

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09/2022 /2	acc Bas 1-3	

Dosen Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,



Sayid Muhammad Ridho
NPM. 1502040191



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sayid Muhammad Ridho

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040191

Semester/TA : XIV/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/6/2022	ACC APD dan Outline	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa

Sayid Muhammad Ridho
NPM. 1502040191



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sayid Muhammad Ridho

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040191

Semester/TA : XIV/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/6/2022	ACC BAB IV & V	

Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa



Sayid Muhammad Ridho
NPM. 1502040191

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Wawancara Pemilik Pisang Sofy



Foto Produk Keripik Sofy

umber Instagram @keripiksofy_lampung



ANEKA KERIPIK SOFY
OLEH OLEH KHAS LAMPUNG

varian rasa :
- Coklat
- Keju
- Susu
- Mocca
- Coffee
- Balado
- Barbeque
- Jagung Bakar
- Jagung Manis
- Melon
- Strawberry
- Durian
- Greentea
- Asin
- Manis

Best before :
1 2 3 4 5 6
7 8 9 10 11 12

085348291972
Keripik Sofy
@keripiksofy_Lampung

Netto : 250g

Reproduksi oleh : Margot Sofy, Kota Rappi, Lampung Tengah

ANEKA KERIPIK SOFY
OLEH OLEH KHAS LAMPUNG

Netto : 250g

ANEKA KERIPIK SOFY
OLEH OLEH KHAS LAMPUNG

Best before :
1 2 3 4 5 6
7 8 9 10 11 12

085348291972
Keripik Sofy
@keripiksofy_Lampung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Sayid Muhammad Ridho, lahir pada tanggal 31 Oktober 1996, di Desa Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur, dari pasangan Bapak Sulaeman dan Ibu Munatun. Peneliti merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Peneliti memulai pendidikan di SD N 02 Kotagajah pada 2003, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Kotagajah lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMK WIRATAMA Kotagajah lulus pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro. Ketika menempuh pendidikan di IAIN Metro Peneliti Aktif dalam Organisasi, yaitu Gerakan Pramuka IAIN Metro Racana Radin Inten II dan Putri Kandang Rarang sebagai Ketua Bidang Agama, Sosial, dan Budaya pada periode 2017/2018. Kemudian pada Periode 2018/2019 menjabat sebagai Dewan Kehormatan.